



BUAH BIBIR | MIRANTI JANUARIZKY | PROTOKOLER PEMKOT SEMARANG

Bekerja Sepenuh Hati

MENJADI protokoler Wali Kota memang cukup berat karena harus menyiapkan dan mengikuti kegiatannya. Meski demikian, Miranti Januarizky tetap menjalankannya sepenuh hati agar tugas yang diembannya berjalan maksimal.

Gadis kelahiran Semarang, 23 Januari

1995 itu menuturkan, menjalankan tugas sebagai protokoler bukan perkara mudah. Setiap hari ia harus siap dan siaga mendampingi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Semarang, di berbagai

■ KE HALAMAN 17



Bekerja Sepenuh...

■ DARI HALAMAN 9

kegiatan perkantoran maupun lapangan.

"Setiap hari harus siap mendampingi Wali Kota dan menyiapkan kelengkapan setiap kegiatan. Ya macam-macam, kegiatan rapat juga," katanya, Senin (8/10).

Bagi alumnus Ilmu Komunikasi Fisip Undip Semarang itu menjadi protokoler merupakan pengalaman baru baginya. Sebelumnya ia pernah bekerja di sebuah perusahaan swasta sebagai customer service. Ketulusannya men-

jalankan tugas, membuatnya mampu bertahan sampai sekarang.

"Karena itulah, semua pekerjaan harus dijalankan dengan penuh ketulusan agar kita juga enjoy menjalankannya. Sehingga tidak terasa beban," ucap finalis 10 besar Denok Kenang 2015 itu.

Menurutnya, basic keilmuannya dari Ilmu Komunikasi membuatnya nyaman sebagai protokoler. Ditambah pengalaman mengikuti Denok Kenang. "Meski begi-

tu, saya harus bisa melihat, mendengar dan memahami. Setelah itu, baru melaksanakan sesuai jobdesk," jelasnya.

Miranti berharap bisa belajar dan mengembangkan skill-nya lebih baik lagi. Selain itu, dirinya ingin meneruskan pendidikan ke jenjang S2 untuk mengembangkan karirnya lebih tinggi.

"Saat ini, saya harus meningkatkan kemampuan agar bisa benar-benar memahami tugas," tutur gadis yang tinggal di Karangrejo, Gajahmungkur itu. (nal)